

## PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DI SMKN 1 CIHAMPELAS

**Irna Daulatina Islamiah**

IKIP SILIWANGI, JL.Terusan Jendral Sudirman, Cimahi Tengah, Kota Cimahi , Jawa Barat  
irnadaulatinaislamiah@gmail.com

### *Abstract*

This study aims to describe the influence of student learning interest and mathematics learning achievement of students of SMK 1 Cihampelas. Types of quantitative research. The population in this study was the tenth grade students of the Computer Networking Engineering Program at SMK 1 Cihampelas in the odd semester of the 2018-2019 academic year. The research method used in this study using correlational analysis. Samples were obtained by using simple random sampling techniques as many as 36 students from class X of SMK 1 Cihampelas. Data collection is done by giving questionnaires and PTS tests. Data analysis was performed using SPSS 23 program assistance consisting of descriptive analysis analysis, test requirements for data analysis and hypothesis testing. Requirements test for data analysis used, namely normality test, and linearity test. Obtained from the conclusion of the study that there is a significant positive influence between interest in learning towards mathematical learning achievement

**Keywords:** *Interest in Learning, Mathematics Learning Achievement.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh minat belajar siswa dan prestasi belajar matematika siswa SMKN 1 Cihampelas. Jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Teknik Komputer Jaringan SMKN 1 Cihampelas pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis korelasional. Sampel diperoleh dengan menggunakan tehnik *simple random sampling* sebanyak 36 orang siswa dari siswa kelas X SMKN 1 Cihampelas. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket dan tes PTS. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 terdiri dari analisis deskriptif, uji persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis. Uji persyaratan analisis data yang digunakan, yaitu uji normalitas, dan uji linieritas. Didapatkan dari kesimpulan penelitian bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematik

**Kata kunci:** *Minat Belajar, Prestasi Belajar Matematika*

---

Berdasarkan UU. Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan hal yang penting bagi kemajuan suatu negara karena merupakan salah satu faktor yang mendukung perubahan intelektual manusia. Dengan sistem pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber manusia yang baik pula.

Matematika merupakan ilmu yang sangat memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Matematika juga merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menunjang ilmu pengetahuan lainnya. Menurut Rachmayani (2014) matematika merupakan ilmu dasar , baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan

ilmu teknologi. Melihat begitu pentingnya peranan matematika, Ilmu ini diterapkan dimulai pada jenjang sekolah dasar sampai menengah ke atas.

Pada dasarnya siswa memiliki beberapa karakteristik yang berbeda beda dalam pembelajaran, dengan masalah tersebut diberi solusi dengan meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajarannya, khususnya dalam pembelajaran matematika. Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan factor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional, minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu.

Minat belajar sangatlah penting bagi siswa yang akan melaksanakan pembelajaran, karena jika tidak dengan minat belajar tersebut siswa tidak akan sungguh – sungguh dalam belajar, karena minat belajar merupakan keinginan, ketertarikan dalam belajar.

Maka berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian yang diberi judul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas”

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Secara umum penyebab rendahnya minat siswa dalam belajar matematika adalah guru lebih banyak ceramah, media pembelajaran belum dimanfaatkan, pengolahan pembelajaran cenderung klasikal dan kegiatan belajar kurang bervariasi. Akibatnya minat belajar matematika kurang optimal serta perilaku belajar yang lain seperti suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran matematika hampir tidak tampak sehingga prestasi belajar matematika siswa kurang.

Menurut Hardjana (Hardjana, 1994), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman (Hardjana, 1994).

Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman (Hardjana, 1994). Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam

studi. Penelitian-penelitian di Amerika Serikat mengenai salah satu sebab utama dari kegagalan studi para pelajar menunjukkan bahwa penyebabnya adalah kekurangan minat.

Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat diketahui melalui proses belajar di kelas dan di rumah. a) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, b) Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran, c) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, d) Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan, e) Perhatian siswa dalam pembelajaran, f) Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan, g) Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

### **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Cihampelas Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan analisis korelasional yaitu mengkaji keterkaitan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang diteliti yaitu Minat belajar siswa (X) dan prestasi belajar matematika (Y).

Populasi penelitiannya adalah siswa kelas X SMKN 1 Cihampelas. Sedangkan sampelnya diambil sebanyak 36 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan tes tulis. Pengujian persyaratan analisis data yang digunakan terdiri dari: uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji korelasi dan uji regresi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Analisis Statistika Deskriptif**

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS 23. Hasil pengolahan data dan analisis statistik dan deskriptif data seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1.**

**Ringkasan Statistik Deskriptif**

Statistik	X	Y
Mean	51,80	56,13
Median	52,00	57,00
Modus	76	50
Varians	47,818	533,209
Simp. Baku	6,368	23,127

Dari data tabel 1, hasil angket kemandirian belajar yang dilakukan terhadap 36 orang responden diperoleh mean atau nilai rata-rata jawaban responden adalah sebesar 51,80. Hal ini mengindikasikan bahwa kemandirian siswa dalam belajar matematika berkecenderungan positif dan menunjukkan angka yang cukup tinggi. Sementara ini nilai tengah (median) dan nilai yang sering

muncul (modus) masing-masing adalah 52,00 dan 76. Selain itu, hasil tes PTS (Penilaian Tengah Semester) yang dilakukan terhadap 35 orang responden diperoleh nilai mean atau rata-rata jawaban responden siswa adalah sebesar 56,13. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika berkecenderungan positif dan menunjukkan angka yang cukup tinggi. Sementara ini nilai tengah (median) dan nilai yang sering muncul (modus) masing-masing adalah 52,00 dan 50.

### Pengujian Prasyarat Analisis Data

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan sebagai syarat jika pengujian dilakukan dengan statistik non parametrik. Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan SPSS 23 sebagai alat bantu. Dalam hal ini peneliti menggunakan Kolmogorov Smirnov dalam melakukan pengujian

**Tabel 2**

#### *Tests of Normality*

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MINAT_BELAJAR	.073	36	.200*	.983	36	.846
PRESTASI_BELAJAR	.122	36	.198	.945	36	.074

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0.846 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.

#### Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui, membuktikan bahwa hubungan antar variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linier. Dalam melakukan uji linear, peneliti melakukan analisis regresi dengan bantuan SPSS 23 dengan kriteria:

$H_0$  : tidak terdapat hubungan linier variabel minat belajar dengan variabel prestasi belajar matematika.

$H_1$  : terdapat hubungan linier variabel minat belajar dengan variabel prestasi belajar matematika.

Untuk mengetahui linieritas hubungan variabel Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika dilakukan dengan SPSS 23. Dengan kriteria  $H_0$  diterima jika nilai Sig. Deviation From Linearity  $< 0,05$  dan  $H_1$  ditolak jika nilai Sig. Deviation From Linearity  $> 0,05$

Hasil pengujian linieritas untuk model regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Table 3**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI_BELAJAR * MINAT_BELAJAR	Between Groups	(Combined)	12575.389	19	661.863	1.740	.134
		Linearity	938.040	1	938.040	2.466	.136
		Deviation from Linearity	11637.349	18	646.519	1.699	.146
	Within Groups		6086.917	16	380.432		
Total			18662.306	35			

Berdasarkan tabel 3 hasil uji linieritas diatas, diketahui bahwa nilai Sig. Deviation From Linearity sebesar 0,146. Karena nilai Sig.  $0,146 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  yang diterima, artinya terdapat hubungan linier variabel minat belajar dengan variabel prestasi belajar matematika.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dan analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 23. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 4**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.224 <sup>a</sup>	.050	.022	6.83743	2.262

a. Predictors: (Constant), PRESTASI\_BELAJAR

b. Dependent Variable: MINAT\_BELAJAR

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai  $R = 0,224$  yang menunjukkan terdapat korelasi yang rendah antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika. Hal ini di dukung dengan nilai  $R$  Square = 0,050 atau koefisien determinannya 50,00%. Artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor minat belajar sebesar 50.00% dan faktor lainnya sebesar 50%.

**Tabel 5**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.124	1	84.124	1.799	.189 <sup>b</sup>
	Residual	1589.515	34	46.750		
	Total	1673.639	35			

a. Dependent Variable: MINAT\_BELAJAR

b. Predictors: (Constant), PRESTASI\_BELAJAR

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai Sig. = 0,189 atau Sig. < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Kemudian dilanjutkan dengan uji lanjut regresi sederhana seperti pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.036	3.032		15.843	.000
	PRESTASI_BELAJAR	.067	.050	.224	1.341	.189

a. Dependent Variable: MINAT\_BELAJAR

Berdasarkan tabel 6, diperoleh Sig. = 0,189 atau Sig. < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

### **Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika**

Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika ( $t_0 = 1.341$  dan sig. = 0,189 < 0,05). Persamaan regresi linier:  $Y = 48.036 + 3.032X$  hal ini menunjukkan setiap kenaikan satu unit minat belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 3.032 unit secara signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik SPSS 23 dan di uji hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika, hal ini dapat diinterpretasikan minat belajar siswa akan meningkatkan prestasi belajar matematikanya.

Minat belajar berperan penting untuk siswa agar ada kegemaran dalam belajar dan keinginan yang tinggi, minat belajar berujung agar pembelajaran tidak dengan paksaan melainkan dengan keinginan sendiri, kegemaran dalam belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Besar sumbangan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 50% dan sisanya sebesar 50% disumbang oleh variabel-variabel lain selain minat belajar.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika. Setiap kenaikan satu unit kemandirian belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 51.068 unit secara signifikan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya siswa lebih ditingkatkan minat belajar, agar mendapatkan pengetahuan secara luas dan materi pelajaran yang disampaikan disekolah secara menyenangkan karena dengan keinginan siswa dalam belajar sangat tinggi dan maksimal dalam minat belajar.
2. Hendaknya guru bidang studi dapat memberikan motivasi yang lebih untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran matematika, serta memberikan pengawasan yang lebih optimal terhadap kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas atau ulangan.
3. Orang tua sebagai lingkungan terdekat siswa, diharapkan mengarahkan anaknya untuk terus meningkatkan minat belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : BSNP
- Rachmayani, D. 2014. *Penerapan Pembelajaran Reciprocal teaching untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa*. *Jurnal pendidikan uniska* 2014
- Hardjana. (1994). *kecenderungan Minat Belajar Matematika terhadap siswa menurut kebutuhannya*.
- Kartono. (1995). *Pengertian Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*.